

**ANALISIS PERMINTAAN BERAS PADA RUMAH TANGGA DI
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

LUTFI ZAMRONI

220.01.0.32080



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2026

**ANALISIS PERMINTAAN BERAS PADA RUMAH TANGGA DI
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

LUTFI ZAMRONI

220.01.0.32080



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Permintaan Beras Pada Rumah Tangga di Provinsi Jawa Timur
Nama : Lutfi Zamroni
NPM : 22001032080
Program studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Mengetahui

Dosen Pembimbing Pertama

Dosen Pembimbing Kedua



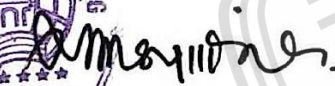
Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA, MP.
NPP 1910200031



Dr. Ir. Hj. Nikmatul Khoiriyah, MP
NPP 194020045



Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Hj. Anis Rosyidah, MP.
NPP 1910200013



Kepala Program Studi Agribisnis


Arief Joko Saputro, SP., MP.
NPP 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Permintaan Beras Pada Rumah Tangga di Provinsi
Jawa Timur
Nama : Lutfi Zamroni
NPM : 22001032080
Program studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Mengesahkan
Majelis Penguji



Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.
Ketua



Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA, MP.
Anggota 1



Dr. Ir. Hj. Nikmatul Khoiriyah, MP
Anggota 2

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfi Zamroni
NPM : 22001032080
Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Judul Skripsi : Analisis Permintaan Beras Pada Rumah Tangga di Provinsi Jawa Timur.

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata dalam sumber kutipan dan daftar pustaka ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi "Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat", dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi "Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi".

Malang, 10 Januari 2026
Mahasiswa



Lutfi Zamroni
NPM 22001032080

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Surat Al A'raf ayat 29

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ

مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

Yang memiliki arti:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tuhanku memerintahkan aku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) di setiap masjid dan berdoalah kepada-Nya dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya. Kamu akan kembali kepada-Nya sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan.”

“Ilmu itu seperti binatang buruan, sedangkan pena adalah pengikatnya, maka ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat”

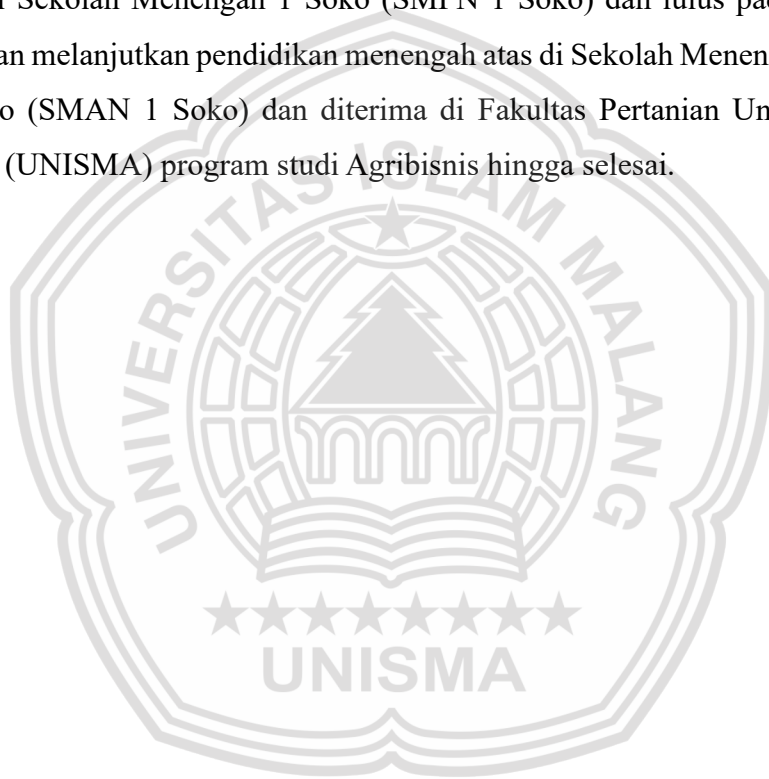
(Imam Syafi'i)

Skripsi ini Kupersembahkan Sebagai kebanggan Dan tanda Baktiku Kepada orangtuaku Ayahanda Abas Subianto dan ibunda Nanik Wijayanti dan Kepada adikku Fairuz Izdiyar Qurunulbahri

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Lutfi Zamroni, dilahirkan di Tuban tepatnya di Desa Jati. Kecamatan Soko, pada tanggal 21 September 2001 sebagai putra dari pasangan Bapak Abas Subianto dan Ibu Nanik Wijayanti, sebagai putra pertama dari dua bersaudara. Memiliki adik bernama Fairuz Izdihar Qurunulbahri. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di Sekolah Dasar Negeri Jati (SDN Jati) pada tahun 2014, kemudian meneruskan pendidikan menengah pertamanya di Sekolah Menengah 1 Soko (SMPN 1 Soko) dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Soko (SMAN 1 Soko) dan diterima di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang (UNISMA) program studi Agribisnis hingga selesai.



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA.,MP. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Hj. Nikmatul Khoiriyah, MP. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, kesabaran, bantuan, saran dan waktu yang telah diberikan dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Arief Joko Saputro, SP.,MP. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Anis Rosyidah MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang yang telah mengarahkan dan memberikan ilmu pengetahuan.
5. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Malang beserta stafnya serta jajaran pengurus Yayasan Universitas Islam Malang.
6. Seluruh keluarga khususnya kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moral, material, serta spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Kepada seluruh responden atas kesediaannya dalam memberikan semua data dan informasi yang Bapak Ibu berikan adalah sangat berharga, terimakasih atas semua kerjasamanya.
8. Teman-teman prodi agribisnis angkatan 2020 yang telah berjuang bersama untuk mendapatkan gelar sarjana S1 (Sarjana Pertanian).
9. Teman-teman Agribisnis C 2020 yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara moral maupun spiritual dan yang telah memberikan semangat luar biasa bagi penulis.
10. Kepada teman-teman penulis (Henry, Habib, dan Arman) yang telah memberikan suntikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan selama ini tetap terjaga utuh selamanya.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikut andil dalam penyusunan skripsi ini.

Malang, 10 Januari 2026

Lutfi Zamroni



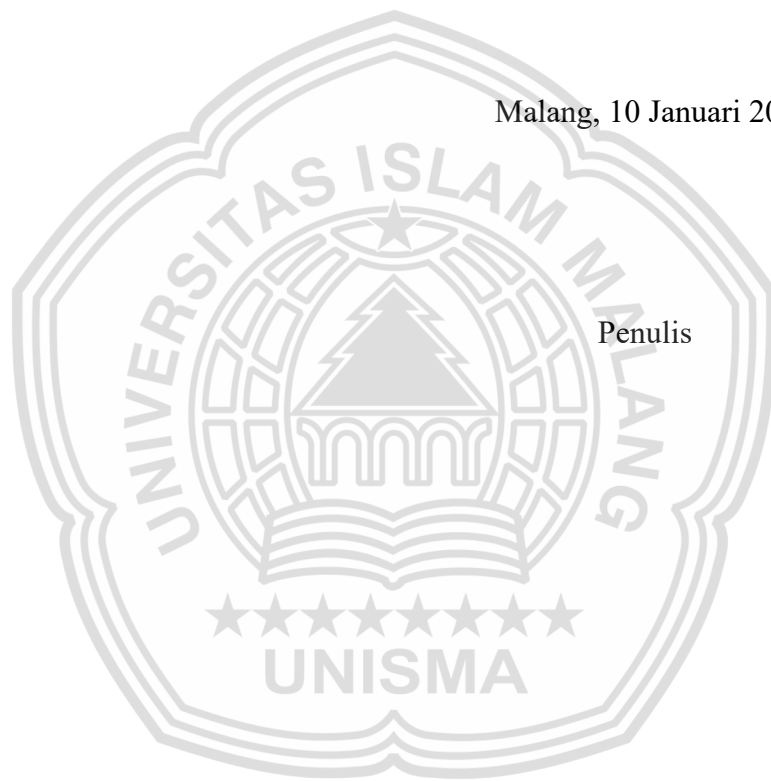
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Alloh SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu Penulis dapat menyajikan tulisan skripsi yang berjudul: **Analisis Permintaan Beras Pada Rumah Tangga di Provinsi Jawa Timur.**

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki Penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu Penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 10 Januari 2026

Penulis



ABSTRAK

Lutfi Zamroni (220.01.0.32080). Analisis Permintaan Beras Pada Rumah Tangga di Provinsi Jawa Timur.

Dosen Pembimbing :

1. Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA.,MP . 2. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

Tingkat konsumsi dan permintaan beras yang cukup tinggi merupakan salah satu pemicu susahny akses bahan pangan beras di Indonesia. Tingginya konsumsi beras di Indonesia menyebabkan permintaan beras meningkat setiap tahunnya, sehingga produksi padi harus terus optimal untuk mencukupi permintaan beras di Indonesia. Hal ini juga sebanding dengan pertumbuhan penduduk yang ada di Indonesia yang meningkat setiap tahunnya. Salah satu provinsi yang memiliki jumlah penduduk tinggi yakni provinsi Jawa Timur yakni berjumlah 41 416 407 jiwa dan memiliki kepadatan penduduk sejumlah 857 jiwa/km², dengan kondisi tersebut permintaan bahan pangan untuk provinsi Jawa timur juga tinggi. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pola konsumsi permintaan beras di Provinsi Jawa Timur dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras rumah tangga.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Timur, pada bulan November-Desember 2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS 2022). Metode analisis data menggunakan pendekatan fungsi *Cobb-Douglass*. Data SUSENAS adalah data *cross section* yang berasal dari Pusat Mikrodatabadan Pusat Statistik (BPS), yang mencakup informasi mengenai konsumsi dan pengeluaran pangan rumah tangga. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *stratified two stage sampling*. *Two Stage Sampling* merupakan metode yang paling sederhana, salah satu metode yang termasuk dalam *Two Stage Sampling* adalah Metode Penarikan Sampel Bergerombol Dua Tahap (*Two Stage Cluster Sampling*). Peneliti ini mengambil sampel sebanyak 32.245 rumah tangga dengan rumah tangga yang mengkonsumsi beras sebanyak 25.024.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pola konsumsi rumah tangga terkait kebutuhan pangan beras di Jawa Timur mendapatkan hasil yakni rata rata pendapatan rumah tangga sebesar Rp. 3.516.974 per kapita sebulan, dengan tingkat presentase konsumsi beras sebesar 77,13%. Namun tepung terigu juga menunjukan konsumsi yang terbilang lumayan banyak dengan persentase sebesar 36,10% sehingga berada pada urutan kedua setelah beras dalam banyaknya konsumsi pangan rumah tangga.

Adapun model permintaan pangan rumah tangga terhadap beras di Jawa Timur sebagai berikut :

$$\ln Y = -16,674 - 0,088 X_1 - 0,646 X_2 + 1,518 X_3 - 1,277 X_4 + 0,147 X_5 + 1,503 X_6 + 1,501 X_7 - 0,378 X_8 + 0,229 X_9 - 0,048 X_{10} + 0,006 X_{11} + e$$

Diketahui nilai (R-Square) sebesar 0,966 atau setara dengan 96,6%. Dari presentase tersebut dapat diartikan bahwa 96,6% variabel terikat (konsumsi beras) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (harga beras, harga beras ketan, harga jagung pipilan, harga terigu, harga singkong, harga ubi jalar, harga talas, harga kentang, harga gaplek, pendapatan, dan jumlah anggota rumah tangga). Sedangkan sisanya 3,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Adapun itu nilai F hitung $348,485 > F$ tabel $1,86$ dan signifikansi F $0,000 < \alpha$ $0,05$ yang artinya secara serempak variabel bebas (harga beras, harga beras ketan, harga jagung pipilan, harga terigu, harga singkong, harga ubi jalar, harga talas, harga kentang, harga gaplek, pendapatan, dan jumlah anggota rumah tangga) berpengaruh terhadap variabel terikat (konsumsi beras).

Dalam hasil analisis menunjukan beberapa variabel yang signifikan salah satunya variabel harga beras. Berdasarkan dari hasil analisis didapatkan nilai B Koefisien Regresi variabel harga beras sebesar $-0,088$, artinya nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel harga beras dan permintaan beras. Dapat diartikan jika harga beras mengalami kenaikan satu persen maka permintaan penduduk terhadap beras akan mengalami penurunan sebesar $0,088\%$ dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan. dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Hal ini sebanding dengan hukum permintaan yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, maka semakin rendah jumlah barang yang diminta, dan sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang, maka semakin tinggi jumlah barang yang diminta.

Variabel lain yang menunjukan signifikan selanjutnya adalah harga jagung, harga terigu, harga ubi jalar, harga talas. Variabel-variabel tersebut menunjukan hasil analisis bahwa nilai t hitung $< t$ tabel $1,645$ dan nilai signifikansi $t < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak ; H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (konsumsi beras) dengan tingkat signifikansi pada α 1% , artinya empat variabel tersebut berpengaruh terhadap permintaan beras. Sehingga penduduk Jawa Timur dapat memanfaatkannya untuk pangan pokok pengganti beras.

Selanjutnya variabel pendapatan rumah tangga secara parsial berpengaruh terhadap permintaan konsumsi beras. Variabel pendapatan rumah tangga memiliki nilai t hitung $-2,315 < t$ tabel $1,96$ dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Adapun nilai B Koefisien Regresi variabel pendapatan sebesar $-0,048$. Dapat diartikan jika harga beras mengalami kenaikan satu persen maka pola konsumsi penduduk terhadap beras akan mengalami penurunan sebesar $0,048\%$ dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan. Hal ini sebanding dengan indikator kesejahteraan penduduk yaitu jika seseorang memiliki pendapatan yang cukup tinggi, maka pendapatan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti membeli barang-barang non-pangan, karena kebutuhan pangannya yang sudah dianggap terpenuhi.

Dalam pembahasan pola konsumsi pangan rumah tangga, saran yang dapat peneliti berikan yaitu penduduk mungkin dapat memanfaatkan sumber karbohidrat lain untuk dikonsumsi sehari-hari sebagai bahan pangan pokok seperti komoditas umbi umbian yang kaya akan karbohidrat yang bisa dijadikan bahan pangan alternatif pengganti beras. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi bahan pangan lokal yang kaya akan karbohidrat dan bisa dijadikan alternatif pengganti beras, selain itu bertujuan agar tingkat pola konsumsi di Jawa Timur beraneka ragam komoditas.

ABSTRACT

Lutfi Zamroni (220.01.0.32080). Analysis of Household Rice Demand in East Java Province.

Supervisors:

1. Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP. 2. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

The relatively high level of rice consumption and demand is one of the triggers for the difficulty of accessing rice in Indonesia. High rice consumption in Indonesia causes demand for rice to increase annually, requiring optimal rice production to meet the demand. This is also in line with Indonesia's annual population growth. One of the provinces with a high population is East Java, with 41,416,407 people and a population density of 857 people per square kilometer. Consequently, the demand for food in East Java is also high. Therefore, the purpose of this study is to analyze rice consumption patterns in East Java Province and the factors influencing household rice demand.

This research was conducted in East Java Province from November to December 2023. The data used were secondary data obtained from the National Socioeconomic Survey (SUSENAS 2022). The data analysis method used the Cobb-Douglass function approach. The SUSENAS data is a cross-sectional dataset sourced from the Central Statistics Agency (BPS) Microdata Center, which includes information on household food consumption and expenditure. The sampling technique used was a stratified two-stage sampling method. Two-stage sampling is the simplest method, and one of the two-stage sampling methods is the Two-Stage Cluster Sampling Method. This study sampled 32,245 households, of which 25,024 consumed rice.

Based on the results and discussion of the study, household consumption patterns related to rice consumption in East Java found an average household income of IDR 3,516,974 per capita per month, with a rice consumption percentage of 77.13%. However, wheat flour also accounts for a relatively high consumption rate, accounting for 36.10% of household food consumption, ranking second only to rice in terms of household food consumption.

The household food demand model for rice in East Java is as follows:

$$\ln Y = -16.674 - 0.088 X_1 - 0.646 X_2 + 1.518 X_3 - 1.277 X_4 + 0.147 X_5 + 1.503 X_6 + 1.501 X_7 - 0.378 X_8 + 0.229 X_9 - 0.048 X_{10} + 0.006 X_{11} + e$$

The R-Square value is 0.966, equivalent to 96.6%. This percentage indicates that 96.6% of the dependent variable (rice consumption) can be explained by the independent variables (rice price, glutinous rice price, corn kernel price, wheat price, cassava price, sweet potato price, taro price, potato price, cassava price, income, and number of household members). The remaining 3.4% is explained by other variables not included in this study. The calculated F value is $348.485 > F_{table} 1.86$, and the F significance value is $0.000 < \alpha 0.05$. This means that the independent variables (rice price, glutinous rice price, corn kernel price, flour price, cassava price, sweet potato price, taro price, potato price, cassava chips price, income, and household size) simultaneously influence the dependent variable (rice consumption).

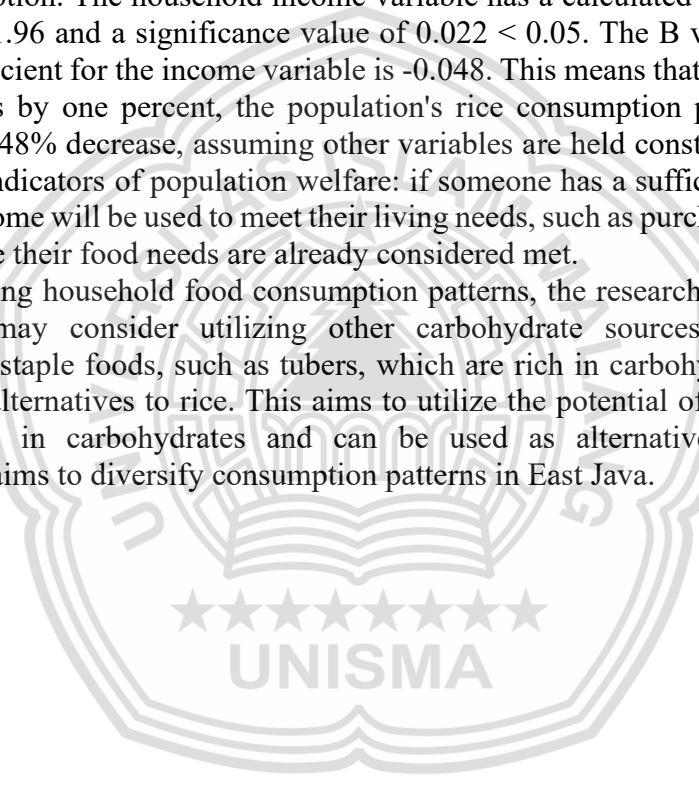
The analysis results show several significant variables, one of which is rice price. Based on the analysis, the regression coefficient B value for the rice price variable is -0.088, indicating a negative (opposite direction) effect between the rice price variable and rice demand. This means that if the price of rice increases by one

percent, the population's demand for rice will decrease by 0.088%, assuming that other variables are held constant. This assumption holds that other independent variables are held constant. This is consistent with the law of demand, which states that the higher the price of a good, the lower the quantity demanded, and conversely, the lower the price of a good, the higher the quantity demanded.

Other variables that show significant effects are the price of corn, flour, sweet potato, and taro. The analysis results show that the calculated t-value is <1.645 and the significance value is <0.05 . Therefore, H_0 is rejected; H_1 is accepted, indicating that the independent variables partially influence the dependent variable (rice consumption) with a significance level of 1%. This means that these four variables influence the demand for rice. Therefore, the people of East Java can utilize it as a staple food substitute for rice.

Furthermore, the household income variable partially influences the demand for rice consumption. The household income variable has a calculated t-value of $-2.315 < t\text{-table } 1.96$ and a significance value of $0.022 < 0.05$. The B value of the regression coefficient for the income variable is -0.048 . This means that if the price of rice increases by one percent, the population's rice consumption pattern will experience a 0.048% decrease, assuming other variables are held constant. This is comparable to indicators of population welfare: if someone has a sufficiently high income, that income will be used to meet their living needs, such as purchasing non-food items, since their food needs are already considered met.

In discussing household food consumption patterns, the researcher suggests that residents may consider utilizing other carbohydrate sources for daily consumption as staple foods, such as tubers, which are rich in carbohydrates and can be used as alternatives to rice. This aims to utilize the potential of local food ingredients rich in carbohydrates and can be used as alternatives to rice. Furthermore, it aims to diversify consumption patterns in East Java.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk 275.773 juta jiwa (BPS 2023). Populasi penduduk negara Indonesia menduduki urutan pertama negara dengan penduduk terbanyak di Asia Tenggara, namun dengan kondisi tersebut belum tentu penduduk Indonesia mendapatkan akses pangan mudah dan murah. Tingkat konsumsi dan permintaan beras yang cukup tinggi merupakan salah satu pemicu susahny akses bahan pangan beras di Indonesia. Menurut (Pane et al. 2023) Tingginya konsumsi beras di Indonesia menyebabkan permintaan beras meningkat setiap tahunnya, sehingga produksi padi harus terus optimal untuk mencukupi permintaan beras di Indonesia.

Maka dengan adanya permintaan yang tinggi tersebut maka pemerintah membuat kebijakan impor beras, hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan beras di Indonesia, hal ini juga sebanding dengan pertumbuhan penduduk yang ada di Indonesia yang meningkat setiap tahunnya. Menurut (Suryo et al. 2024) jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras karena pertumbuhan populasi langsung meningkatkan kebutuhan beras dalam negeri. Maka dari itu pemerintah merespons dengan melakukan impor beras untuk memastikan pasokan yang memadai menghadapi peningkatan permintaan.

Atas kebijakan impor beras tersebut saat ini negara Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang mengimpor beras untuk kebutuhan penduduknya. Menurut (Hasanah 2022) apabila dilihat dari tingkat konsumsinya, seluruh konsumsi beras di Indonesia dalam per kapitanya mengalami peningkatan dibandingkan dengan negara di dunia lainnya. Di Indonesia tingkat konsumsi komoditi berasnya dapat mencapai hampir 120 Kg/tahun jauh lebih besar dibandingkan dengan rata-rata konsumsi beras dunia yang hanya sekitar 60 Kg/tahun. Hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadikan beras menjadi makanan pokok sehari-hari.

Ketahanan pangan memang menjadi salah satu isu yang harus diselesaikan oleh pemerintah, salah satu upaya yang dilakukakn pemerintah yaitu dengan mengimpor beras dari negara lain. Menurut (Zaelani et al. 2021) Ketahanan pangan dapat tercapai jika setiap orang mempunyai akses dengan mudah secara fisik dan

ekonomi terhadap pangan. Hal yang dimaksud adalah akses yang aman dan bermutu sesuai dengan kebutuhan gizi serta preferensinya bagi kehidupan yang aktif dan sehat.

Terdapat empat dimensi utama dalam pembahasan ketahanan pangan. Pertama, adalah ketersediaan pangan yang merupakan sisi suplai dari ketahanan pangan yang ditentukan oleh tingkat produksi pangan, tingkat stok, dan selisih antara ekspor dan impor pangan. Kedua, adalah akses pangan yang diukur dengan akses secara fisik dan secara ekonomi, yang berarti bahwa secara fisik pangan harus terjangkau dalam jumlah yang mencukupi. Akses pangan secara ekonomi, yang berarti bahwa konsumen, utamanya penduduk rawan pangan mempunyai daya beli yang cukup untuk mengakses pangan. Ketiga, adalah pemanfaatan pangan, yaitu suatu dimensi yang terkait dengan kecukupan gizi dan keamanan pangan. Keempat, adalah stabilitas, yaitu stabilitas dari dimensi pertama sampai ketiga sepanjang waktu.

Selain ketahanan pangan ada hal yang perlu diperhatikan yakni kedaulatan pangan. Kedaulatan pangan dapat diposisikan sebagai strategi pokok untuk mencapai tujuan pembangunan pangan nasional, yakni ketahanan pangan. Kedaulatan pangan tidak menggantikan, namun menjadi pelengkap atau pendukung bahkan menjadi basis untuk tercapainya ketahanan pangan yang sejati, dengan mengimplementasikan spirit kedaulatan pangan, maka ketahanan pangan di Indonesia akan lebih mampu dicapai secara kokoh dan berkeadilan (Fauzin 2021). Dengan memiliki basis kedaulatan pangan Indonesia akan lebih mudah mencapai ketahanan pangan tersebut.

Namun ada kekurangan dalam mencapai kedaulatan pangan tersebut karena kurang meratanya perhatian pemerintah untuk memenuhi enam pilar kedaulatan pangan. Menurut (Santoso et al. 2021) enam pilar yang belum dipenuhi dalam kedaulatan pangan yaitu: (1) Hak atas pangan, yakni masih adanya sebagian penduduk yang kelaparan di Indonesia, misalnya di Nusa Tenggara Timur; (2) Reforma agraria karena masih ada lebih dari 65% keluarga petani di Jawa dan luar Jawa yang tidak memiliki lahan; (3) Akses petani terhadap sumber daya air, genetik, dan sumberdaya alam namun masih ada 50% jaringan irigasi strategis nasional yang rusak di Jawa; (4) Produksi pertanian yang agroekologi yang berpusat

di komunitas dan keluarga; (5) Perlindungan petani dari perdagangan pangan internasional yang tidak adil; dan (6) Demokrasi sehingga petani kecil mempunyai hak untuk menetapkan kebijakan pertanian pada semua level.

Hak atas pangan memang perlu diperhatikan, ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidak-stabilan ekonomi, kondisi pangan yang kritis dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional. Menurut (Azhar 2023) Ketersediaan pangan yang kurang dari kebutuhan dapat menyebabkan perekonomian yang tidak stabil, di samping itu juga dapat mengganggu ketahanan pangan nasional. Upaya menjaga ketahanan pangan nasional diwujudkan oleh Kementerian Pertanian melalui pembangunan berkelanjutan dalam program *Sustainable Development Goals (SGD's)* untuk mencapai *No Poverty dan Zero Hunger*.

Salah satu provinsi yang menarik untuk dibahas tentang pola konsumsi pangan penduduknya yakni Jawa Timur, karena selain jumlah penduduk yang banyak provinsi Jawa Timur juga merupakan salah satu provinsi penyumbang pokok bahan pangan untuk Indonesia. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang berada pada paling timur pulau Jawa dengan luas wilayah 48.033 km², wilayah tersebut terbagi menjadi 38 kabupaten dan kota. Penduduk dari provinsi Jawa Timur berjumlah 41 416 407 jiwa dan memiliki kepadatan penduduk sejumlah 857 jiwa/km². Dengan adanya kondisi jumlah penduduk sebanyak itu bisa disimpulkan bahwa permintaan bahan pangan untuk provinsi Jawa Timur juga tinggi.

Menurut BPS SUSENAS Jawa Timur tahun 2023, rata-rata pengeluaran perkapita perbulan penduduk di Jawa Timur meningkat sekitar 13,59 persen, yaitu dari Rp. 1.165.138 di tahun 2022 menjadi Rp. 1.323.486 di tahun 2023. Dari nilai perkapita perbulan tersebut yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan yakni sebesar 49,67 persen dengan uraian tiga persentase tertinggi yakni konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar 16,14 persen, disusul rokok serta tembakau 6,43 persen dan padi-padian 5,60 persen. Sedangkan 50,33 persen digunakan untuk membeli komoditi bukan makanan, dengan uraian tiga persentase tertinggi yakni konsumsi perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 25,27 persen, kemudian konsumsi aneka barang dan jasa 11,96 persen, serta barang tahan lama 4,44 persen.

Pada situasi tertentu jika penduduk memiliki kondisi ekonomi dan pendapatan yang tinggi maka akan cenderung memperbaiki pola makan dengan bahan yang sehat. Menurut (Puspitasari et al. 2019) semakin tinggi tingkat pendapatan maka pengeluaran untuk pangan karbohidrat akan menurun dan secara signifikan untuk proporsi pengeluaran untuk non karbohidrat dan non pangan meningkat. Hal ini sebanding dengan kondisi penduduk di Jawa Timur yakni tingkat pengeluaran pangan karbohidrat lebih sedikit daripada tingkat pengeluaran pangan non karbohidrat dan komoditas non pangan. Peningkatan kesejahteraan penduduk biasanya ditandai dengan semakin berkurangnya proporsi pengeluaran untuk keperluan makanan yang selanjutnya bergeser pada pengeluaran untuk keperluan bukan makanan.

Pada uraian diatas dapat dikatakan bahwa kondisi kesejahteraan penduduk Jawa Timur dalam kondisi baik, akan tetapi untuk pengeluaran bahan pangan karbohidrat apakah mereka akan cenderung akan terus membeli bahan pokok beras untuk mencukupi asupan karbohidratnya, apakah mereka malah cenderung memilih bahan karbohidrat selain beras dalam pemenuhan asupan dalam tubuhnya. Dengan kondisi diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berfokus pada pola konsumsi pangan bahan pangan (beras) dengan judul “Analisis Permintaan Beras Pada Rumah Tangga di Provinsi Jawa Timur”

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Bagaimana permintaan beras pada rumah tangga di provinsi Jawa Timur?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan beras pada rumah tangga di provinsi Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah, maka tujuan Penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui permintaan beras pada rumah tangga di provinsi Jawa Timur
2. Untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan beras pada rumah tangga di provinsi Jawa Timur

1.4. Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah. Hal ini bertujuan agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga terhadap pangan pokok beras terdapat beberapa indikator yang digunakan, yang meliputi beras ketan, jagung pipilan, terigu, ketela pohon/singkong, ketela rambat/ubi jalar, talas, kentang, gaplek, serta pendapatan dan jumlah anggota rumah tangga.

1.5. Manfaat dan *output* penelitian

1.5.1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pola konsumsi permintaan bahan pangan pokok beras pada rumah tangga di provinsi Jawa Timur, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis yang pernah didapatkan di bangku perkuliahan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pola konsumsi permintaan bahan pangan pokok beras pada rumah tangga di provinsi Jawa Timur.

c. Bagi instansi terkait

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pangan terutama tentang permintaan beras

d. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan guna memajukan sektor pertanian serta meningkatkan produksi bahan pangan terkhusus di Jawa Timur.

1.5.2. **Output Penelitian**

Adapun *output* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Artikel yang diterbitkan pada jurnal tingkat nasional
- b. Publikasi hasil penelitian pada media massa terkait hasil penelitian



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pola konsumsi pangan rumah tangga di Provinsi Jawa Timur menggunakan pendekatan model *Cobb-Douglas*, yang menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret-September 2022 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola konsumsi penduduk di Provinsi Jawa Timur sangat beragam, akan tetapi penduduk cenderung mengkonsumsi beras untuk pemenuhan sumber karbohidrat sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa penduduk provinsi Jawa Timur mengkonsumsi beras sebagai bahan pangan utama dalam sehari-hari. Pendapatan penduduk Jawa Timur memiliki rata rata sebesar Rp. 3.524.696 per kapita sebulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penduduk Jawa Timur mengkonsumsi beras sebagai sumber karbohidrat utama, dengan presentase konsumsi sebesar 77,13%. Adapun komoditas substitusi terhadap beras yaitu kentang, jagung, ubi jalar dan talas, diantaranya memiliki presentase konsumsi sebesar 9,24% untuk jagung, 10,44% untuk ubi jalar dan 1,31% untuk komoditas talas. Artinya beras menjadi pangan utama di Jawa Timur namun dapat digantikan oleh komoditas lain yaitu jagung, ubi jalar dan talas.
2. Hasil analisis menunjukkan nilai $F_{hitung} 348,485 > F_{tabel} 1,86$ dan dan signifikansi $F 0,000 < \alpha 0,05$. Artinya secara serempak variabel bebas (harga beras, harga beras ketan, harga jagung pipilan, harga terigu, harga singkong, harga ubi jalar, harga talas, harga kentang, harga gaplek, pendapatan, dan jumlah anggota rumah) berpengaruh terhadap variabel terikat (konsumsi beras). Secara parsial variabel harga beras, harga jagung, harga terigu, harga ubi jalar, harga talas dan pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap permintaan atau konsumsi rumah tangga pada bahan pangan beras di Provinsi Jawa Timur karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} 1,96$ dan signifikansi harga beras, harga jagung, harga terigu, harga ubi jalar, harga talas dan pendapatan rumah tangga $< \alpha 0,05$. Sedangkan secara parsial variabel harga beras ketan, harga singkong, harga kentang, harga gaplek, dan jumlah anggota rumah tangga tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan atau konsumsi rumah tangga pada

bahan pangan beras di Provinsi Jawa Timur karena nilai t hitung $< t$ tabel 1,96 dan signifikansi harga beras, harga jagung, harga terigu, harga ubi jalar, harga talas dan pendapatan rumah tangga $> \alpha$ 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel harga beras, harga beras ketan, harga jagung pipilan, harga terigu, harga singkong, harga ubi jalar, harga talas, harga kentang, harga gaplek, pendapatan, dan jumlah anggota rumah sebagai variabel yang dapat mempengaruhi konsumsi rumah tangga di Provinsi Jawa Timur. Peneliti memberikan saran, bagi yang meneruskan penelitian dengan topik yang sama maka disarankan untuk menambah variabel, karena ketika variabel penelitian ditambah maka hasil analisis akan lebih mudah untuk mendapatkan hasil yang maksimal, variabel yang bisa ditambahkan dalam penelitian selanjutnya ada berupa mie instan, tepung tapioka, sagu, dan lain sebagainya.
2. Pada penelitian ini penduduk jawa timur masih bergantung pada sumber karbohidrat beras, dimana komoditas beras juga memiliki harga yang sedikit fluktuatif karena faktor gagal panen dan permintaan yang terus bertambah, disini peneliti bisa memberikan saran sebaiknya penduduk jawa timur juga bisa memanfaatkan produk pangan lokal yang bersubstitusi terhadap beras contohnya seperti jagung, ubi jalar dan talas. Hal ini bertujuan agar pola konsumsi penduduk jawa timur beragam tidak terpaku dengan komoditas beras saja. Untuk harga yang cukup fluktuatif sebaiknya pemerintah daerah bisa lebih memberdayakan petani padi agar pupuk subsidi mereka terpenuhi, dan selalu mengontrol distribusi pupuk agar sampai ke tangan petani dan meminimalisir adanya penyelundupan pupuk oleh pihak yang nakal. Selain memberdayakan petani pemerintah juga bisa meredam permintaan beras yang terus meningkat dengan mendatangkan beras impor dari luar negeri karena jika ketersediaan beras banyak maka diharapkan bisa mencukupi kebutuhan penduduk dan membuat harga beras bisa stabil.

3. Selanjutnya ada jagung pipilan yang termasuk barang substitusi terhadap beras, artinya jagung pipilan dapat menggantikan beras sebagai bahan pangan pokok. Jagung pipilan dapat diolah menjadi berbagai bahan pangan seperti nasi empok, nasi jagung, bubur, tepung maizena yang bisa diolah menjadi kue, donat, dan lain sebagainya. Hal ini bisa dilakukan untuk menambah ketertarikan agar penduduk bisa mengonsumsi berbagai makanan yang terbuat dari bahan dasar jagung.
4. Pada penelitian ini terigu termasuk barang komplementer terhadap beras yang dapat dikonsumsi penduduk Jawa Timur sebagai sumber karbohidrat pendamping beras. Agar bisa menikmati olahan terigu secara maksimal sebaiknya penduduk bisa mengembangkan produk-produk yang berbahan dasar terigu seperti roti dan lainnya, akan tetapi agar tidak terlihat membosankan penduduk bisa menambahkan rasa-rasa dalam roti-rotian tersebut agar bisa menambah ketertarikan dan tidak gampang merasa bosan terhadap olahan yang berbahan dasar terigu tersebut.
5. Selanjutnya pada penelitian ini terdapat barang substitusi yang bisa dijadikan sumber karbohidrat pengganti beras yakni ubi jalar yang bisa dimanfaatkan penduduk sebagai sumber karbohidrat pengganti beras, dari sektor penghasil ubi yakni para petani sebaiknya bisa menanam varietas ubi yang lebih banyak seperti ubi cilembu ataupun ubi yakon yang saat ini dua varietas tersebut banyak peminatnya.
6. Pada penelitian ini ada komoditas talas yang juga bersubstitusi terhadap beras dan bisa dijadikan sebagai pengganti sumber karbohidrat beras, komoditas talas bisa dimanfaatkan penduduk dan diolah menjadi berbagai jenis makanan ringan dengan segala rasa seperti bolu, donat, kroket dan lain sebagainya, dengan adanya variasi rasa diharapkan dapat menambah ketertarikan dan bisa dikonsumsi oleh penduduk sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Ahmad. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*.
- Alfiati, Siska. 2018. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA." *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 2(1):76–83.
- Alghifari, Vieri, dan Dewi Nur Azizah. 2021. "Perbandingan Tepung Kentang Dan Tepung Terigu Terhadap Karakteristik Nugget." *Edufortech* 6(1). doi: 10.17509/edufortech.v6i1.33287.
- Anas, Mahpud, Nikmatul Khoiriyah, dan Sri Hindarti. 2024. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Terhadap Kentang Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis SEAGRI* 12(07):1–10.
- Anindita, R, N. Khoiriyah, dan A. A. Sa'diyah. 2022. "Food consumption pattern Far Away From Home as a source of household food protein in Indonesia Food consumption pattern Far Away From Home as a source of household food protein in Indonesia." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. doi: 10.1088/1755-1315/1107/1/012118.
- Anindita, Ratya, Faiqoh Amalina, Ana Arifatus, Nikmatul Khoiriyah, dan Abdul Wahib Muhaimin. 2022. "Food Demand for Carbohydrate Sources : Linear Approximation-Almost Ideal Demand System / LA-AIDS Approach." *International Journal of Horticulture, Agriculture and Food Science (IJHAF)* 6(2):11–19.
- Antika, Ida Bagus Eka, dan Ida Ayu Ketut Marini. 2023. "Implikasi Ekonomi Dari Pola Konsumsi Pangan Dan Non Pangan Penduduk Kota Mataram Tahun 2018 - 2022." *Ganec Swara* 17(2):510. doi: 10.35327/gara.v17i2.450.
- Arinal, Veri, dan Muhammad Azhari. 2023. "Penerapan Regresi Linear Untuk Prediksi Harga Beras Di Indonesia." *Jurnal Sains dan Teknologi* 5(1):341–46.
- Asa, Andreas. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras di Desa Babotin Maemina Kecamatan Botin Leobebe Kabupaten Malaka." *Jurnal Agribisnis Lahan Kering AGRIMOR* 3(2502):55–57.
- Astuti, Fransiska Sari, Hary Sastryawanto, dan Koesriwulandari. 2021. "ELASTISITAS PERMINTAAN CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) DI KOTA SURABAYA." *Jurnal ilmiah Sosio Agribisnis* 21(1):76–93.
- Ayomi, Nun Maulida Suci, Bambang M. Setiawan, dan Wiludjeng Roessali. 2020. "Analisis Fluktuasi Dan Elastisitas Transmisi Harga Kentang Di Kabupaten Magelang." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 18(2):159–66. doi: 10.36762/jurnaljateng.v18i2.828.
- Azhar, Annisa Laila. 2023. "Pemodelan Indeks Ketahanan Pangan di Indonesia Berdasarkan Pendekatan Regresi Logistik Ordinal Data Panel Efek Acak." *JURNAL KETAHANAN NASIONAL* 29(2):166–77.

- Azzahra, Dian Mashitoh, Amri Amir, dan Siti Hodijah. 2021. "Faktor-faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia Tahun 2001-2019." *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter* 9(3):181–92. doi: 10.22437/pim.v9i3.14642.
- Chandra, Meina Widya, dan Nurman Setiawan Fadjar. 2023. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KONSUMSI KOPI DI MALANG TAHUN 2022 (STUDI KASUS: JL. IKAN TOMBRO - KOTA MALANG)." *JOURNAL OF DEVELOPMENT ECONOMIC AND SOCIAL STUDIES* 2(1):87–98.
- Dewi, Rosa Chintia, dan Ali Wardhana. 2022. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Provinsi Kalimantan Selatan." *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 5(2):581. doi: 10.20527/jiep.v5i2.6959.
- Edy, Safrin. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Permintaan Jagung Pada Tingkat Rumah Tangga Di Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton." *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 3(1):45–56.
- Fadlilah, Sinkha Alyuwanda Rozi, Nikmatul Khoiriyah, dan Sri Hindarti. 2024. "Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Terhadap Kentang, Padi Padian dan Umbi-Umbian Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 7(1):1–11.
- Fauzin. 2021. "Pengaturan Impor Pangan Negara Indonesia Berbasis pada Kedaulatan Pangan." *Jurnal PAMATOR* 14(1):1–9.
- Habriyanto, Saijun, dan Dwi Annisa. 2023. "Analisis Dampak Pola Konsumsi Penduduk Miskin Setelah Kenaikan Harga Beras Di Kelurahan Tempino Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi." *Journal of Student Research (JSR)* 1(4):323–32.
- Hairiyah, Nina, Nuryati, dan Fitri Nordiyah. 2022. "FORMULASI PEMBUATAN BODYSCRUB BERBAHAN DASAR BERAS KETAN PUTIH (*Oryza sativa* var glutinous) DAN MADU." *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas* 26(1):53. doi: 10.25077/jtpa.26.1.53-60.2022.
- Hasanah, Lutfianasari. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Terjadinya Impor Beras di Indonesia Setelah Swasembada Pangan Lutfianasari Hasanah Fakultas Ekonomi Universitas Tidar , Magelang Produksi Beras , Luas Lahan Panen , dan PDB . Analysis Of Factors Causing Rice Imports After F." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(2):57–72.
- Hastuti, Dewi, Hendri Wibowo, Endah Subekti, dan Prayoga Aditama. 2022. "ANALISIS PRODUKSI COBB DOUGLAS DENGAN METODE REGRESI LINIER BERGANDA PADA USAHA TANI BAWANG DAUN (*Allium Fistulosum* L) (STUDI KASUS DESA SIDOMUKTI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG)." *MEDIAGRO* 18(1):89–105. doi: 10.31942/mediagro.v18i1.6081.

- Indah, Mawar, Yusra Amelia, Dini Lestari, dan M. Ikhsan Harahap. 2023. "HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI DAN PENDIDIKAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN." *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)* 1(1):95–100.
- Khaeria, A. Nurul, Ni Luh, Tri Putra Triadji, dan Charisma Yoan Nurotul. 2023. "Pendapatan dan Beban." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(2):741–45.
- Malasari, Tiur, Agung Pratama, Angelika Naibaho, Chindy Fransiska, dan Kanya Zefanya. 2023. "Analisis Penerapan Matematika dalam Ilmu Ekonomi : Fungsi Permintaan dan Penawaran." *Journal Of Social Science Research* 3(1):5557–65.
- Mayasari, Dewi, Dias Satria, dan Iswan Noor. 2018. "Analisis Pola Konsumsi Pangan Berdasarkan Status IPM di Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 18(2):191–213. doi: 10.21002/jepi.2018.11.
- Mudatsir, Rasdiana. 2021. "Analisis Pendapatan Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah." *Journal TABARO Agriculture Science* 5(1):508. doi: 10.35914/tabaro.v5i1.760.
- Munidestari, Fourtheria, Djaimi Bakce, dan Novian. 2022. "ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN PADI-PADIAN DAN UMBI-UMBIAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI RIAU." *Jurnal Agribisnis* 24(1):47–56.
- Ni Luh Putu, Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Yeni Astiti Ni Putu. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS." *Jurnal Emas* 2(3):74–85.
- Pane, Paula Shintia Marbela, Fembriarti Erry Prasmatiwi, dan Suriaty Situmorang. 2023. "Analisis Preferensi, Pola Konsumsi, Dan Permintaan Beras Tingkat Rumah Tangga Di Kota Bandar Lampung." *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 11(1):70. doi: 10.23960/jiia.v11i1.7210.
- Pratiwi, Rinjani Alam. 2020. "Pengolahan Ubi Jalar Menjadi Aneka Olahan Makanan : Review." *Jurnal Triton* 11(2):42–50. doi: 10.47687/jt.v11i2.112.
- Praza, Riyandhi, dan Nurasih Shamadiyah. 2020. "Analisis Hubungan Pengeluaran Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal AGRIFO* 5(1):23. doi: 10.29103/ag.v5i1.2735.
- Purwandari, Ratna Elsa, Bagus Adhitya, dan Anisa Fatmawati. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ekonomi dan Akuntansi* 1(2).
- Purwati, Elinur, dan Hamdi Agustin. 2023. "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Konsumsi Pangan Rumah Tangga Penerima Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Kota Pekanbaru Provinsi Riau." *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian* 8(2):135–41. doi: 10.37149/jia.v8i2.395.

- Puspitasari, May Shiska, Zaini Amin, dan Anton Arfandi. 2019. "Tingkat Pendapatan Dan Pola Konsumsi Petani Karet Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas Level Of Income and Consumption Of Rubber Farmers In Marga Sakti Village , Muara Kelingi Musi Rawas District." *Journal of Food System and Agribusiness* 2(2):1–8.
- Rahmat, Sandi Nur, Nikmatul Khoiriyah, dan Ahmad Dedy Syatori. 2024. "Analisis Permintaan Beras Sebagai Pangan Pokok Rumah Tangga Provinsi Papua." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 12(03):1–21.
- Rahmi, Dina Maulida, dan Nurman Setiawan Fadjar. 2022. "PENGARUH PENDAPATAN, KESESUAIAN HARGA KEBUTUHAN POKOK, KEBIASAAN BERBELANJA DAN KESADARAN KESEHATAN TERHADAP POLA KONSUMSI." *JOURNAL OF DEVELOPMENT ECONOMIC AND SOCIAL STUDIES* 1(4):539–49.
- Safia, Lujeng Shahadatus, Bambang Suyadi, dan Hety Mustika Ani. 2018. "PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI PETANI PADI PADA KELOMPOK TANI NGUDI REJEKI DI DESA WONOREJO KECAMATAN KENCONG KABUPATEN JEMBER." *Jurnal Pendidikan Ekonom* 12(1):75–81. doi: 10.19184/jpe.v12i1.7590.
- Santoso, Roni Fajar, dan Sriwulan Ferindian Falatehan. 2021. "ANALISIS KEDAULATAN PANGAN PADA KOMUNITAS ADAT CIREUNDEU Analysis of Food Sovereignty in Cireundeu Adat Community." *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Penduduk* 05(02):256–71.
- Saputri, Sulistiana Retno, dan Fitri Rahmawati. 2021. "Substitusi tepung talas (*Colocasia esculenta* L.) pada Pembuatan Mini Roll Rainbow Cake." *Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Yogyakarta* 16(1):1–8.
- Septiadi, Dudi, dan Muhammad Nursan. 2021. "Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung di Kabupaten Dompu." *Agroteksos* 31(2):93–100.
- Suherman, M. Muharnif, Syofyan Anwar Syahputra, dan Muchsin Harahap. 2021. "Review Mesin Pengiris Keripik Singkong." *ATDS SAINTECH -Journal of Engineering* 2(2):29–37.
- Sunaryati. 2021. "POLA KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA BERDASARKAN GOLONGAN PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI KOTA PALANGKA RAYA." *Jurnal AGRI PEAT* 22(1):52–58.
- Suryo, Andry, dan Sri Marwanti. 2024. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Volume Impor Beras Di Indonesia Determinant Factors of Imports Rice in Indonesia." 2(2023):97–110.
- Syukri, Adya Utami, dan Rahmatia. 2020. "DETERMINAN POLA KONSUMSI MAHASISWA YANG BEKERJA." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 6(1):1–11.
- Tahir, Tiyansi, Yoyanda Bait, dan Zainudin Antuli. 2024. "ANALISA SIFAT

FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK MIE BASAH DENGAN SUBSTITUSI TEPUNG TALAS (*Calocasia L., Schott*) YANG TERMODIFIKASI DENGAN SODIUM TRIPOLYPHOSPHATE (STPP).” *Jambura Journal of Food Technology* 6(1):43–55. doi: 10.37905/jjft.v6i1.14023.

Venny, Sisilia, dan Nuraini Asriati. 2022. “Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 7(1):184–94. doi: 10.31932/jpe.v7i1.1583.

Wijayati, Prasmita Dian, Harianto, dan Achmad Suryana. 2019. “PERMINTAAN PANGAN SUMBER KARBOHIDRAT DI INDONESIA.” *Analisis Kebijakan Pertanian* 17(1):13–26.

Yanti, Zella, dan Murtala Murtala. 2019. “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua.” *Jurnal Ekonomika Indonesia* 8(2):72. doi: 10.29103/ekonomika.v8i2.972.

Yusuf, M., Nur Farida, M. Lukman Toro, dan Ahmad Maulana. 2023. “PENERAPAN MATEMATIKA PADA ILMU EKONOMI: FUNGSI PERMINTAAN DAN PENAWARAN.” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 2(1):232–42.

Zaelani, Muhammad Ziddan, dan Qonita Rachmah. 2021. “Literature Review : Sistem Ketahanan Pangan Daerah pada Masa Pandemi Covid-19 : A Literature Review : Regional Food Security Systems during the Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Media Gizi Kesmas* 10:1–6.

Zebua, Astri, Syaiful Hadi, dan Djaimi Bakce. 2019. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA PETANI SAYURAN DI KABUPATEN KAMPAR.” *Jurnal Agribisnis* 21(2):163–72.